

HLI-Fixed merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

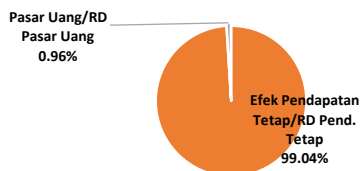
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat Surat Hutang.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen efek yang bersifat pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap, instrumen pasar uang/reksa dana pasar uang maksimal 20% dan instrumen saham/reksa dana saham maksimal 10%.

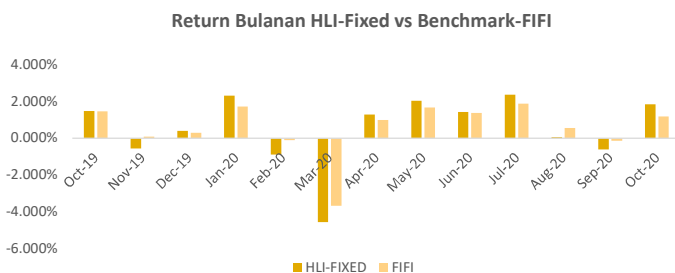
KOMPOSISI PORTOFOLIO



LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

FR0056
FR0068
FR0078
FR0079
FR0080

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Fixed	1.85%	1.29%	7.32%	5.03%	5.21%	35.89%
Benchmark*	1.19%	1.61%	6.73%	5.92%	5.51%	48.41%

Analytic Performance (Oktober 2019 - Oktober 2020)

	HLI-Fixed	Benchmark*
Annualized Return	6.11%	6.79%
Annualized Risk	6.61%	5.07%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.51%	0.57%
Standar Deviasi Return Bulanan	1.91%	1.46%

* Benchmark = Fixed Income Fund Index (FIFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit (Per 27 Oktober 2020)	: 1,358.9176
Biaya Manajemen	: 1.00% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-FIXED	1.85%	1.29%	7.32%	5.03%	5.21%	9.54%
Fixed Income Unit Link Index *	0.93%	1.20%	6.24%	4.61%	4.09%	12.66%

* Fixed Income Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link pendapatan tetap, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Oktober 2020 mencatat inflasi 0.07% (mtm), setelah dibulan sebelumnya mengalami deflasi IHK sebesar 0.05% (mtm). Secara tahunan inflasi IHK tercatat sebesar 1.44% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan dengan inflasi bulan lalu sebesar 1.42% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia akan terus konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk mengendalikan inflasi tetap dalam kisaran targetnya.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 12-13 Oktober 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 4.00%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 3.25%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 4.75%. Keputusan ini mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, di tengah inflasi yang diperkirakan tetap rendah. Untuk mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19, Bank Indonesia menekankan pada jalur kuantitas melalui penyediaan likuiditas, termasuk dukungan Bank Indonesia kepada Pemerintah dalam mempercepat realisasi APBN tahun 2020.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) mengalami penguatan di bulan Oktober 2020, penguatan Rupiah didorong kembali masuknya aliran modal asing ke pasar keuangan domestik, meningkatnya likuiditas global dan tetap terjaganya keyakinan investor terhadap prospek perekonomian domestik. Selama bulan Oktober 2020 tercatat Rupiah menguat 1.55% (ptp), yaitu dari 14,918 di akhir September 2020 menjadi 14,690 di akhir Oktober 2020.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 27 Oktober 2020 ditutup menguat sebesar 5.30% (mtm) yaitu di level 5,128.23, dibandingkan pada akhir 30 September 2020 di level 4,870.04. Sentimen positif tersebut berasal dari pengesahan RUU Omnibus Law Cipta Kerja, adapun katalis positif lainnya berasal dari pelonggaran status Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) menjadi PSBB transisi.
- Harga Obligasi Pemerintah mengalami kenaikan sepanjang bulan Oktober 2020, hal ini menyebabkan yield obligasi pemerintah mengalami penurunan, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.54%, 6.87%, 5.75%, dan 3.64% yang sebelumnya di bulan September berada di 7.64%, 7.04%, 5.92%, dan 3.85%. Sepanjang tahun 2020, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 106.91 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 27 Oktober 2020 sebesar Rp. 954.95 triliun, naik dari bulan September yang sebesar Rp. 933.15 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 26.41% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Oktober 2020, indeks reksa dana saham mencatat return negatif yaitu -22.96% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return negatif yaitu -6.94% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sedikit mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat return 5.51% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 3.86% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Fixed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.